



LAKIP

**Poltekkes
Tanjungpinang**

2025

KATA PENGANTAR



Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, Allah SWT atas ijin dan karunia-Nya sehingga Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2025 dapat diselesaikan. Laporan ini merupakan satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, berisi informasi tentang pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada tahun 2025, serta Gambaran

capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang selama kurun waktu pelaksanaan Rencana Strategis tahun 2025-2029.

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang telah berupaya keras dalam mencapai sasaran kinerja sesuai dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan dengan berbagai tantangan yang dihadapi, namun demikian masih terdapat kendala dalam pelaksanaan program dan kegiatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Laporan ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang hasil kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang kepada masyarakat dan para pemangku kepentinganlain.

Pada kesempatan ini, kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi. Semoga Laporan Kinerja (LKj) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang ini dapat menjadi bahan evaluasi guna peningkatan kualitas kinerja Poltekkes Tanjungpinang dalam mendukung terwujudnya masyarakat Kepulauan Riau yang sehat khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya pada semester berikutnya.

Tanjungpinang, 31 Desember 2025
Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang



Purbianto, S. Kp, M. Kep. Sp. KMB
NIP. 197003181993031001

EXCECUTIVE SUMMARY

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj-IP) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2025 merupakan sarana untuk menyampaikan pertanggungjawaban Kinerja Direktur beserta jajarannya kepada Menteri Kesehatan dan seluruh pemangku kepentingan baik yang terkait langsung maupun yang tidak langsung. Selain itu Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi tentang berbagai upaya yang dilakukan untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan Strategis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sebagai institusi Pendidikan Tinggi.

Visi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang “Perguruan tinggi vokasi bidang kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas di tingkat Regional ASEAN”, dengan Misi:

- 1) Melaksanakan tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan untuk pengembangan pengetahuan, dan integritas yang bermutu dan berdaya saing;
- 2) Meningkatkan tata kelola perguruan tinggi bidang kesehatan yang kredibel, akuntabel, transparan dan Good Public Government (GPG)
- 3) Mengembangkan kerjasama di bidang tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri.

Adapun tujuan dan sasaran pada tahun 2025 mengacu pada Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2025-2029. Tujuan dan sasaran diturunkan dari tiga misi yang ada, dengan rincian sebagai berikut:

NO	TUJUAN	NO	SASARAN STRATEGIS
1	Peningkatan penyelenggaraan pendidikan tinggi tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas	1	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas
		2	Dihasilkannya lulusan yang lulus uji kompetensi
		3	Dikembangkannya Program Studi Baru
		4	Dihasilkannya lulusan yang memiliki prestasi dilingkup nasional maupun internasional

		5	Disediakkannya biaya investasi dan operasional perguruan tinggi
2	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, berdaya saing dan berintegritas	6	Meningkatnya Jumlah penelitian yang dipublikasikan
		7	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat dan industri
		8	Meningkatnya peran dan reputasi dosen sebagai penelaah (reviewer) dan mitra bestari di tingkat nasional maupun internasional
		9	Meningkatnya relevansi dan kualitas penelitian yang selaras dengan bidang keunggulan Poltekkes dan transformasi kesehatan
		10	Meningkatnya kepatuhan standar mutu dan integritas akademik penelitian
		11	Terwujudnya kolaborasi riset antara dosen dan mahasiswa untuk peningkatan kualitas lulusan
		12	Meningkatnya relevansi pengabdian masyarakat berbasis hasil riset
		13	Meningkatnya diseminasi hasil pengabdian masyarakat pada jurnal nasional
		14	Terwujudnya pengabdian masyarakat yang selaras dengan peta jalan (road map) dan keunggulan strategis Poltekkes

		15	Meningkatnya sinergi antara dosen dan mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat
		16	Meningkatnya perlindungan Kekayaan Intelektual (KI) dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat
		17	Terwujudnya kelembagaan Pusat Unggulan Ipteks (PUI) "KEMILAU" yang berdaya saing nasional
3	Peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, dan transparan	18	Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi bidang kesehatan yang kredibel, akuntabel, transparan, efektif, dan efisien
4	Peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing dan berintegritas	19	Meningkatnya efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas
5	Peningkatan kerjasama tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri	20	Meningkatnya jejaring kerjasama pendidikan berskala nasional dan internasional untuk penguatan kualitas lulusan
		21	Meningkatnya kolaborasi riset dengan institusi dalam dan luar negeri guna meningkatkan reputasi ilmiah
		22	Terwujudnya kolaborasi pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan mitra dalam dan luar negeri

Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2025 secara keseluruhan dapat diukur setelah tahun anggaran tahun 2025 berakhir. Pengukuran kinerja tersebut menggunakan 19 (sembilan belas) indikator utama yaitu:

1. Persentase EBITDA Margin

2. Jumlah Pendapatan
3. Jumlah pendapatan dari optimalisasi asset dan kerjasama
4. Nilai Kinerja Anggaran
5. Persentasi Realisasi Anggaran
6. Persentase kelulusan uji kompetensi
7. Jumlah uaran penelitian yang di publikasi
8. Jumlah produk inovasi yang di hilirisasi atau komersialisasikan
9. Jumlah pengabdian yang dihasilkan
10. Rasio dosen terhadap mahasiswa
11. Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi Lektor Kepala atau guru besar
12. Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikat dosen
13. Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa inggris
14. Persentase serapan lulusan poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah
15. Persentase serapan Lulusan poltekkes yang bekerja di sektor kesehatan
16. Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri
17. Jumlah Prestasi Dosen
18. Jumlah Prestasi mahasiswa
19. Persentase Prodi Poltekkes kemenkes yang memiliki akreditasi unggul dan atau akreditasi Internasional

Gambaran nilai LKj-IP Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dari Tahun 2021-2024 sebagai berikut:

No	Capaian Kinerja	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2024
1	Nilai LKj	86,65	86,00	93,85	83,30

Berdasarkan capaian kinerja di atas, tergambar bahwa nilai LKj Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang mengalami penurunan dari tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun 2023 hal ini disebabkan karena ada perubahan indikator yaitu penilaian khususnya terkait inovasi yang dikembangkan yang diakui secara nasional akan tetapi Kembali meningkat untuk tahun 2023 karena untuk penilaian inovasi dikategorikan lagi instrumennya kemudian untuk tahun 2024 kembali mengalami penurunan hal disebabkan oleh penilaian terkait inovasi dan juga ada beberapa indicator kinerja utama

yang tidak tercapai seperti persentase dosen yang memiliki Jabatan Fungsional Lektor Kepala.

Pagu anggaran dan realisasi yang mendukung program kegiatan untuk pencapaian kinerja Poltekkes Tanjungpinang Tahun 2025 Januari sampai dengan 31 Desember 2025, dibandingkan dengan tahun sebelumnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Sumber Dana	Tahun anggaran 2024		%	Tahun anggaran 2025		%
	Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
RM	22.507.505.000	21.010.343.736	93,35	17.355.859.000	14.298.682.691	82,39
PNBP	6.200.763.000	5.836.649.952	94,13	7.424.627.000	5.203.763.013	70,09
Hibah	1.000.000.000	714.260.322	71,43	1.000.000.000	947.682.750	94,77
Total	29.708.268.000	27.561.254.010	92,77	25.780.486.000	20.450.128.454	79,32

Sumber: Data OMSPAN

Sumber Dana	Tahun anggaran 2024		%	Tahun anggaran 2025		%
	Pagu	Realisasi		Pagu efektif	Realisasi	
RM	22.507.505.000	21.010.343.736	93,35	14.582.387.000	14.298.682.691	98,05
PNBP	6.200.763.000	5.836.649.952	94,13	5.529.908.000	5.203.763.013	94,10
Hibah	1.000.000.000	714.260.322	71,43	1.000.000.000	947.682.750	94,77
Total	29.708.268.000	27.561.254.010	92,77	21.112.097.000	20.450.128.454	96,88

Sumber: Fa Detail Aplikasi SAKTI

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan dalam mendukung capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang. Untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan telah dilakukan upaya antara lain memberikan kesempatan meningkatkan kapasitas melalui pelatihan, seminar, workshop atau kegiatan lainnya serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi berdasarkan Analisa Beban Kerja. Poltekkes Tanjungpinang telah berupaya mengembangkan berbagai program pelatihan bidang keilmuan, persiapan UKOM OSCE, Sertifikat pendamping pada lulusan seperti Sanitasi Sertifikasi K3 Umum, Keperawatan Sertifikasi BTCLS dan Kebidanan Kegawat daruratan Neonatal, Penyelenggaraan Kelas Kelas Internasional yang didukung oleh DIPA Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dan Dana Hibah dari Pemerintahan Provinsi Kepulauan Riau. Untuk persiapan akreditasi unggul, pengembangan jejaring/mitra untuk penyerapan lulusan, pengembangan program unggulan di tingkat Jurusan maupun Poltekkes.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Executive Summary	2
Daftar Isi	6
Daftar Gambar	7
Daftar Tabel	8
BAB I Pendahuluan	9
A. Latar Belakang	9
B. Tujuan Pendirian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.....	11
C. Tugas Pokok dan Fungsi	12
D. Lingkungan Strategis yang berpengaruh	16
E. Tujuan Penulisan LKj.....	21
F. Sistematika Penulisan	21
BAB II Perencanaan dan Penetapan Kinerja	22
A. Rancangan Aksi Kegiatan	22
B. Tujuan dan Sasaran	22
C. Perjanjian Kinerja	23
D. Penetapan Kinerja	26
BAB III Akuntabilitas Kinerja	28
A. Pengukuran Kinerja	28
B. Analisis Capaian Kinerja	31
C. Realisasi Anggaran	60
BAB IV Penutup	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Poltekkes Tanjungpinang.....	14
Gambar 2. Nilai LAKIP Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021-2024.....	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021-2024.	17
Tabel 1.2 Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2025.....	17
Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2025	18
Tabel 1.4 Sumber Anggaran Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.....	19
Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama dan Target Tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang	24
Tabel 2.2 Penetapan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2025.....	26

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan merupakan upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Arah kebijakan RPJMN Tahun 2025-2029 bidang kesehatan fokus pada peningkatan kualitas SDM (gizi, penurunan stunting, kematian ibu/anak), pengendalian penyakit (menular & tidak menular), dan penguatan sistem kesehatan (pelayanan primer, rujukan, digitalisasi, SDM kesehatan, perbekalan, & SDM kesehatan) sebagai bagian dari visi "Indonesia Sehat" untuk menciptakan masyarakat sehat produktif, sejalan dengan RPJPN 2025-2045".

Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis. Kondisi ini akan tercapai apabila penduduknya hidup dengan perilaku dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu, adil dan merata, serta didukung sistem kesehatan yang kuat dan tangguh. Sasaran pembangunan kesehatan yang akan dicapai pada Tahun 2025 adalah meningkatnya derajat kesehatan masyarakat yang ditunjukkan oleh meningkatnya umur harapan hidup, menurunnya angka kematian ibu, menurunnya angka kematian bayi, dan menurunnya prevalensi undernutrisi pada balita. Dalam RPJMN 2020-2024, sasaran strategis yang ingin dicapai adalah meningkatnya derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan pemberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan.

Kementerian Kesehatan telah menetapkan 5 (lima) Tujuan yang dijabarkan menjadi 8 (delapan) Sasaran Strategis dalam menjalankan pembangunan kesehatan Tahun 2020-2024. Untuk Sasaran Strategis yaitu Meningkatnya Pemenuhan SDM Kesehatan dan Kompetensi sesuai standar dilakukan melalui Strategi: 1) pemenuhan tenaga kesehatan di puskesmas sesuai standar; 2)

pemenuhan tenaga dokter spesialis di rumah sakit sesuai standar; 3) peningkatan kapasitas tenaga kesehatan terkait program prioritas nasional (penurunan kematian maternal, kematian bayi, stunting, pengendalian penyakit); 4) afirmasi pendidikan tenaga kesehatan strategis untuk wilayah DTPK; 5) pembuatan skema penempatan tenaga kesehatan untuk pemenuhan standar jumlah tenaga kesehatan dengan pendekatan insentif yang memadai dan perbaikan regulasi; 6) meningkatkan kapasitas tenaga kader kesehatan di UKBM (posyandu, posbindu) dan memberikan reward yang memadai sesuai kinerja yang ditetapkan.

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sebagai UPT dari Dirjen Nakes yang merupakan bagian dari lembaga Negara dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya menggunakan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), diharuskan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyampaian Laporan Kinerja secara teknis pelaporannya mengacu kepada Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Untuk menjaga komitmen atas pelaksanaan program dan kegiatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sesuai dengan rencana, target, kualitas, kuantitas, dan tepat waktu maka disusun serta disepakati bersama dalam Perjanjian Kinerja antara Direktur Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dengan Kepala Badan PPSDM Kesehatan.

LKj Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2025 memuat hasil pengukuran kinerja, perbandingan antara target kinerja yang ditetapkan dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2025-2029 dengan realisasinya, analisis, serta strategi dalam peningkatan kinerja dimasa yang akan datang.

B. TUJUAN PENDIRIAN POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG

Tujuan Pendirian Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang antara lain untuk:

- 1) peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan berdaya saing;
- 2) peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel dan transparan;

- 3) peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu dan berdaya saing dalam tata kelola perguruan tinggi yang baik;
- 4) peningkatan kemitraan untuk menunjang produktifitas dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi; dan
- 5) peningkatan strata pendidikan vokasional dari ahli madya ke sarjana terapan.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Direktorat Penyediaan Tenaga Kesehatan (Dirjen Nakes). Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang berdiri berdasarkan adalah berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1988/MENKES/PER/IX/2011 Tanggal 27 September 2011. Dalam melaksanakan program dan kegiatannya Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memiliki tugas dan fungsi yang harus diselenggarakan, sehingga tujuan yang akan dicapai dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana-rencana strategis yang telah diatur.

Tugas Pokok dan Fungsi

1) Kedudukan

Politeknik Kesehatan Kemenkes adalah Unit Pelaksana Teknis dilingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan yang dipimpin oleh seorang Direktur dan berkedudukan di Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau.

2) Tugas

Berdasarkan Permenkes No.71 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Kementerian Kesehatan Poltekkes Kemenkes mempunyai tugas melaksanakan penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan. Poltekkes Kemenkes dapat menyelenggarakan Pendidikan Profesi setelah memenuhi persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

3) Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya Poltekkes Kemenkes menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan dan pengembangan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- c. pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- d. pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- e. pelaksanaan pembinaan sivitas akademika;
- f. pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- g. pelaksanaan kerja sama di bidang Pendidikan Vokasi bidang kesehatan;
- h. pelaksanaan administrasi kemahasiswaan dan alumni;
- i. pengelolaan sistem, data, dan informasi;
- j. pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
- k. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- l. pelaksanaan urusan administrasi Poltekkes Kemenkes.

4) Struktur Organisasi Poltekkes

Susunan organisasi Poltekkes Kemenkes terdiri atas:

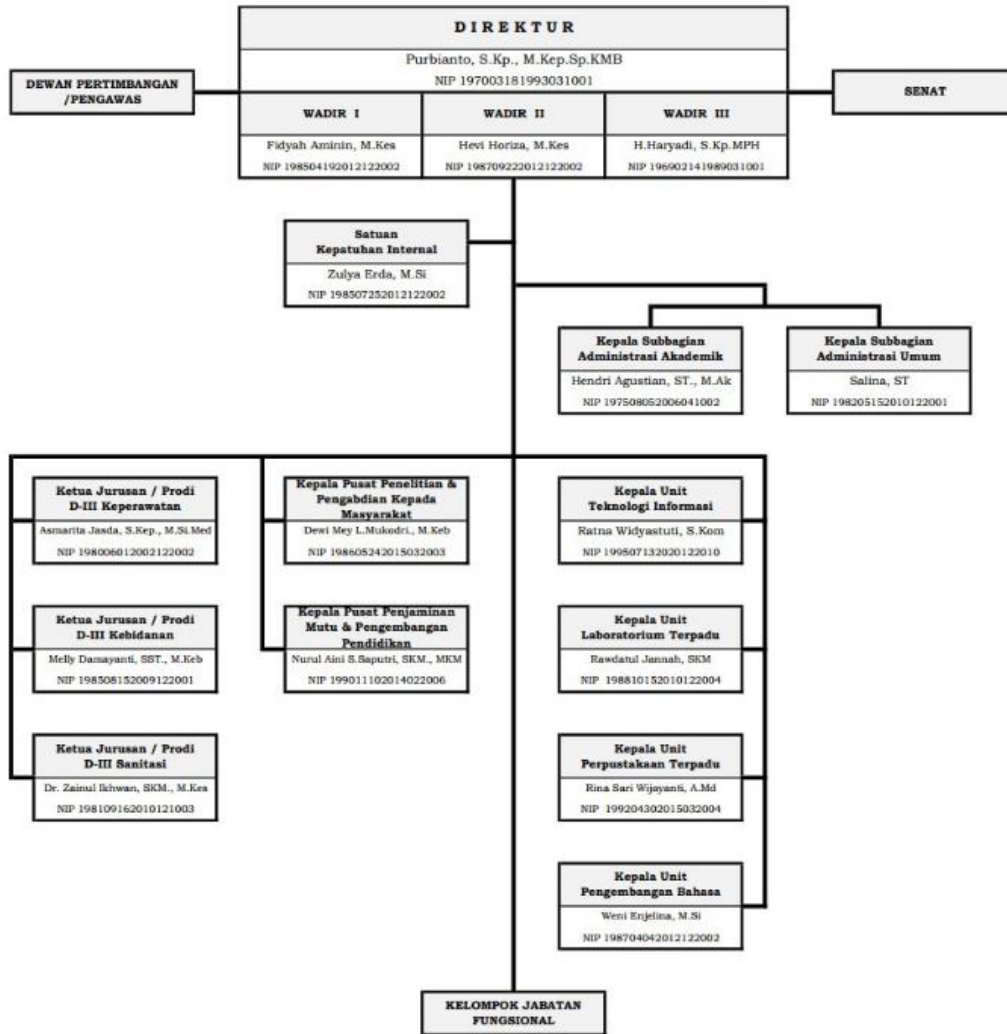
- a. dewan pertimbangan atau nama lain;
- b. senat;
- c. direktur; dan
- d. satuan kepatuhan internal.

Dalam melaksanakan tugasnya direktur dibantu oleh:

- a. Wakil Direktur (Wadir) I, II dan III
- b. Kepala Sub Bagian Administrasi dan Umum
- c. Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik
- d. Kepala Pusat Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan
- e. Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
- f. Kepala Unit Teknologi Informasi
- g. Kepala Unit Laboratorium Terpadu
- h. Kepala Unit Perpustakaan Terpadu
- i. Kepala Unit Pengembangan Bahasa

- j. Ketua Jurusan, Ketua Program Studi
- k. Kelompok Jabatan Fungsional

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG PERIODE 2025 – 2029**



Gambar 1 Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

Uraian Tugas:

No	Nama Unit di Perguruan Tinggi	Tugas Pokok dan Fungsi
1.	Direktur	Memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pembinaan civitas akademika dan tugas administrasi serta hubungan dengan lingkungan serta urusan administrasi umum
	Wakil Direktur bidang Akademik	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan bidang akademik dan pengelolaan sistem informasi
	Wakil Direktur bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan, kepegawaian dan administrasi umum,

	Wakil Direktur bidang kemahasiswaan dan kerjasama	Membantu Direktur dalam memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerjasama.
2	Senat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi masukan kebijakan dasar pengembangan dan penyelenggaraan kegiatan akademik. 2. Menyusun dan menetapkan norma dan tolok ukur etik akademik, tata tertib 3. Memberi masukan/pertimbangan dalam penilaian prestasi dosen, mahasiswa dan karyawan 4. Memberi masukan tentang mutu akademik dalam penyelenggaraan pendidikan. 5. Memberi masukan penetapan kriteria, peraturan serta mekanisme pengangkatan jabatan akademik. 6. Mengajukan calon direktur sesuai waktu pergantian atau pergantian antar waktu 7. Menilai kinerja pimpinan/manajemen institusi dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengembangan institusi secara keseluruhan
3	Satuan Pengawasan Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola kinerja audit yang dilakukan oleh auditor, menelaah kertas kerja dan laporan audit, mengedit laporan; 2. Membuat jadwal dan rencana audit, membuat pengembangan rencana audit tahunan institusi; 3. Melakukan pekerjaan audit termasuk persiapan kertas kerja, temuan dan laporan juga menguji keakuratan catatan keuangan yang berkaitan dengan aset, kewajiban penerimaan, pengeluaran dan transaksi yang ada; 4. Membantu pimpinan dalam memberikan konsultasi teknis dan saran – saran yang diperlukan untuk pengelola pihak internal yang membutuhkan; 5. Membuat anggaran operasional tahunan; 6. Berpartisipasi dalam pengembangan, implementasi dan memelihara kebijakan, tujuan, perencanaan jangka pendek dan panjang dan mengimplementasikan program audit yang direncanakan
4	Sub Bagian Adminsitasi Umum	Melaksanakan urusan administrasi akademik, kemahasiswaan, keuangan, kepegawaian dan umum
5	Sub Bagian Adminsitasi Akademik	Melakukan penyiapan bahan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan dan alumni, pengelolaan data dan informasi, dan penyiapan bahan administrasi kerja sama

6	Kelompok Jabatan Fungsional	Memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi direktur sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan
7	Program Studi	Menyelenggarakan kegiatan kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan vokasi dan atau/ Pendidikan profesi
8	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat
9	Pusat Penjaminan Mutu	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang penjaminan mutu.
10	Unit Teknologi dan Informasi	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang teknologi dan informasi
11	Unit Perpustakaan terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang perpustakaan terpadu
12	Unit Pengembangan bahasa	Melaksanakan tugas dan fungsi dibidang pengembangan Bahasa
13	Unit Laboratorium Terpadu	Melaksanakan tugas dan fungsi di bidang laboratorium

D. LINGKUNGAN STRATEGIS YANG BERPENGARUH

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi sehari-hari guna mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang didukung oleh lingkungan strategis meliputi: mahasiswa, sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, jejaring kerja/stakeholder, sumber dana serta program kegiatan yang dilakukan.

1. Mahasiswa

Adapun mahasiswa yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sampai dengan Semester ganjil Tahun Akademik 2025/2026 1124 yang tersebar pada 3 jurusan yaitu:

- a. Jurusan Keperawatan Program Studi D III Keperawatan
- b. Jurusan Kebidanan Program Studi D III Kebidanan
- c. Jurusan Kesehatan Lingkungan Program Studi D III Sanitasi

**Tabel 1.1 Jumlah Mahaaiswa Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang
Tahun Akademik 2025-2026**

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil 2024/2025	Jumlah Mahasiswa Semester Genap 2024/2025	Jumlah Mahasiswa Semester Ganjil 2025/2026
1	Keperawatan	372	372	440
2	Kebidanan	357	357	428
3	Kesehatan Lingkungan	241	241	256
	Total	970	970	1124

2. Sumber Daya Manusia

a. Tenaga Pendidik (Dosen)

Mayoritas jenjang Pendidikan dosen Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang berpendidikan S2 sesuai dengan ketentuan pada Undang-undang No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Secara rinci data dosen menurut jenjang Pendidikan di Poltekkes Tanjungpinang ditunjukkan melalui tabel berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Dosen Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2025

Jurusan	S-1		S-2		S-3		Jumlah
	Jmlh	%	Jmlh	%	Jmlh	%	
Keperawatan	0	0,00	13	100	0	0,00	13
Kebidanan	0	0,00	14	100	0	0,00	14
Kesehatan Lingkungan	0	0,00	12	88,00	3	12,00	15
Total	0	0,00	39	92,86	3	7,14	42

b. Tenaga Kependidikan

Selain dosen Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang juga memiliki Tenaga Kependidikan dan tenaga administrasi dengan jumlah 41 orang dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.3 Jumlah Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2025

Unit Penempatan	Strata Pendidikan											
	SMU		D-I		D-III		D-IV		S-1		S-2	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Prodi D-III Keperawatan										4		
Prodi D-III Kebidanan							3		2			

Prodi D-III Sanitasi										2		
Direktorat	3	2		1	2	1			3	12	1	2
JUMLAH	3	2	0	1	2	1	0	3	4	20	1	2
	41											

3. Sarana dan Prasarana

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang memiliki sarana dan prasarana yang dapat menunjang pelaksanaan Pendidikan dan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang terdiri dari:

- a. Ruang Kelas yang dilengkapi dengan alat bantu belajar dan mengajar dengan kapasitas kelas 40-50 Mahasiswa
- b. Laboratorium untuk jurusan keperawatan, kebidanan dan Kesehatan lingkungan yang sudah dilengkapi dengan alat-alat laboratorium yang sudah disesuaikan dengan perkembangan Pendidikan saat ini
- c. Laboratorium terpadu
- d. Perpustakaan terpadu yang dilengkapi dengan referensi-referensi penunjang Pendidikan dan Kesehatan umumnya.
- e. Musholla sebagai sarana ibadah
- f. Lapangan olah raga dan lahan parkir

4. Jejaring Kerja/Stakeholder

Dalam mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang membangun jejaring kerjasama dengan

- a. Organisasi keprofesian: PPNI, IBI dan HAKLI
- b. Rumah Sakit Umum Daerah Raja Ahmad Tabib Provinsi Kepri, RSUD Kota Tanjungpinang, RSUD Bintan, RSUD Engku Haji Daud Tanjung Uban, RSAL Midianto S, RS PMI Bogor dan RS Marzuki Mahdi Bogor, Praktek Bidan Mandiri, Puskesmas
- c. Industri PT BIIE dan BRC
- d. Kantor Kesehatan Pelabuhan (Balai Karantina Kesehatan) Batam, Tanjung Pinang, Tanjung Balai Karimun
- e. PDAM, TPA
- f. Panti werda

g. Institusi Pendidikan seperti dengan Universitas Maritim Raja Ali Haji, STAIN SAR Kepri, UIB

5. Sumber Dana

Dalam pelaksanaan kegiatan sesuai tupoksi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang menggunakan anggaran DIPA dengan sumber anggaran dari Rupiah Murni dan PNBP. Rincian sumber anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.4 Sumber Anggaran Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

Sumber Dana	Tahun anggaran 2023	Tahun anggaran 2024	Tahun anggaran 2025
RM	51.275.352.000	22.507.505.000	17.355.859.000
PNBP	4.888.632.000	6.200.763.000	7.424.627.000
HIBAH DN		1.000.000.000	1.000.000.000
Total	56.163.984.000	29.708.268.000	25.780.486.000

6. Program/Kegiatan yang Telah Dilaksanakan

a. Layanan Perkantoran

- Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai
- Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
- Pembinaan dan pengelolaan Pendidikan tinggi

b. Penyusunan Dokumen Rencana dan Pengelolaan Anggaran yaitu penyusunan RKAKL

c. Laporan Kegiatan dan Pembinaan

- Workshop Akademik
- Kegiatan Operasional Kantor: pemeliharaan kendaraan, pemeliharaan gedung dan halaman, pemeliharaan peralatan dan mesin, keperluan rapat pimpinan, perjalanan dinas pimpinan, tenaga outsourcing, pemeriksaan kesehatan pegawai, langganan zoom untuk kegiatan pembelajaran, Pembayaran langganan daya dan jasa.
- Kegiatan Pelatihan, Workshop dan seminar yang dilakukan oleh Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang baik secara nasional maupun internasional serta mengirim dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti pelatihan, workshop dan seminar yang diselenggarakan

oleh unit kerja dilingkungan Kementerian Kesehatan atau instansi lainnya.

- d. Laporan Manajemen Keuangan dan Kekayaan Negara yang terdiri dari pengelolaan SAI (Sistem Akuntansi Instansi), Pengelolaan SIMAK-BMN (Sistem Informasi Manajemen Akutansi Keuangan Barang Milik Negara)
- e. Laporan Kinerja.
- f. Penyusunan LAKIP untuk penilaian akuntabilitas kinerja institusi, penyusunan IKU, RENSTRA, RKT
- g. Pengembangan sarana dan prasarana gedung Pendidikan, seperti Gedung laboratorium terpadu
- h. Pengelolaan lulusan: upacara wisuda dan penatalaksanaan ijazah, SKPI, Uji Kompetensi, Kerjasama untuk menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan RS, Puskesmas, Dinas Kesehatan Kota Tanjungpinang, Bintan, dan Provinsi Kepulauan Riau, Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjungpinang dan Kelas I Batam, BTKL PP Kelas I Batam, TPA Ganet dan Sei Nam Hotel dan Tempat-tempat umum lainnya.
- i. Pengelolaan manajemen pendidikan tinggi melalui Workshop pelaporan PDPT
- j. Pemberian bantuan dana mahasiswa Gakin dan mahasiswa berprestasi baik dana dari PNBPN ataupun dana sponsor dari luar institusi (Baznas dan Pemda)
- k. Laporan kegiatan pendukung manajemen pendidikan meliputi: Sipenmaru, PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru), Ucap Janji, Sidang senat akademik, Debat Bahasa Inggris, Saka Bhakti Husada, Pelantikan BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa), Latihan Dasar Kepemimpinan bagi pengurus BEM, DLM (Dewan Legislatif Mahasiswa), UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) dan HMJ (Himpunan Mahasiswa Jurusan)

E. TUJUAN PENULISAN LKj

Tujuan penulisan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang semester 1 adalah sebagai wujud dari pertanggung jawaban atas kinerja Poltekkes dan memberikan gambaran tentang akuntabilitas kinerja dalam pencapaian Visi dan Misi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan LKj terdiri dari 4 (empat) bab yaitu:

Bab I : Pendahuluan terdiri dari latar belakang, tujuan pendidikan Poltekkes, Tugas pokok dan fungsi, tujuan penulisan LKj serta sistematika penulisan

Bab II : Perencanaan dan penetapan kinerja terdiri dari rancangan aksi kegiatan, tujuan dan sasaran, perjanjian kinerja, dan penetapan kinerja

Bab III : Akuntabilitas kinerja terdiri dari pengukuran kinerja, analisis akuntabilitas kinerja dan realisasi anggaran

Bab IV: Penutup

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2025-2029

Visi Indonesia yaitu terwujudnya Indonesia yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berdasarkan gotong royong dengan misi terwujudnya kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera. Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka sasaran dan strategi rencana aksi Ditjen Nakes yaitu meningkatkan jumlah, jenis, kualitas dan pemeratan tenaga kesehatan. Mengacu pada visi dan misi Indonesia serta sasaran dan strategi rencana aksi Ditjen Nakes, maka Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang merumuskan Visi: “Perguruan tinggi vokasi bidang kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas di tingkat Regional ASEAN”, dengan Misi:

- 1) Melaksanakan tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan untuk pengembangan pengetahuan, dan integritas yang bermutu dan berdaya saing;
- 2) Meningkatkan tata kelola perguruan tinggi bidang kesehatan yang kredibel, akuntabel, transparan dan Good Public Government (GPG)
- 3) Mengembangkan kerjasama di bidang tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri.

B. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dan sasaran pada tahun 2025 mengacu pada Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2025-2029. Tujuan dan sasaran diturunkan dari tiga misi yang ada, dengan rincian sebagai berikut:

NO	TUJUAN	NO	SASARAN STRATEGIS
1	Peningkatan penyelenggaraan pendidikan tinggi tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas	1	Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas
		2	Dihasilkannya lulusan yang lulus uji kompetensi
		3	Dikembangkannya Program Studi Baru

		4	Dihasilkannya lulusan yang memiliki prestasi dilingkup nasional maupun internasional
		5	Disediakkannya biaya investasi dan operasional perguruan tinggi
2	Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, berdaya saing dan berintegritas	6	Meningkatnya Jumlah penelitian yang dipublikasikan
		7	Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian oleh masyarakat dan industri
		8	Meningkatnya peran dan reputasi dosen sebagai penelaah (reviewer) dan mitra bestari di tingkat nasional maupun internasional
		9	Meningkatnya relevansi dan kualitas penelitian yang selaras dengan bidang keunggulan Poltekkes dan transformasi kesehatan
		10	Meningkatnya kepatuhan standar mutu dan integritas akademik penelitian
		11	Terwujudnya kolaborasi riset antara dosen dan mahasiswa untuk peningkatan kualitas lulusan
		12	Meningkatnya relevansi pengabdian masyarakat berbasis hasil riset
		13	Meningkatnya diseminasi hasil pengabdian masyarakat pada jurnal nasional
		14	Terwujudnya pengabdian masyarakat yang selaras dengan

			peta jalan (road map) dan keunggulan strategis Poltekkes
		15	Meningkatnya sinergi antara dosen dan mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat
		16	Meningkatnya perlindungan Kekayaan Intelektual (KI) dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat
		17	Terwujudnya kelembagaan Pusat Unggulan Ipteks (PUI) "KEMILAU" yang berdaya saing nasional
3	Peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang kredibel, akuntabel, dan transparan	18	Mengembangkan tata kelola perguruan tinggi bidang kesehatan yang kredibel, akuntabel, transparan, efektif, dan efisien
4	Peningkatan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal untuk menghasilkan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing dan berintegritas	19	Meningkatnya efektivitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam menghasilkan lulusan tenaga kesehatan yang bermutu, berdaya saing, dan berintegritas
5	Peningkatan kerjasama tri dharma perguruan tinggi bidang kesehatan baik di dalam maupun di luar negeri	20	Meningkatnya jejaring kerjasama pendidikan berskala nasional dan internasional untuk penguatan kualitas lulusan
		21	Meningkatnya kolaborasi riset dengan institusi dalam dan luar negeri guna meningkatkan reputasi ilmiah
		22	Terwujudnya kolaborasi pengabdian masyarakat yang terintegrasi dengan mitra dalam dan luar negeri

C. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah Penetapan Kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2025 terdiri dari 12 (dua belas) indikator utama. Adapun IKU tersebut digambarkan berikut ini:

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama dan Target Tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin	2,5 %
2		Jumlah Pendapatan	Rp. 7.424.627.000, -
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp. 20.000.000, -
4		Nilai Kinerja Anggaran	80,1
5		Persentase Realisasi Anggaran	96%
6	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95%
7	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	15 Publikasi
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	15 Inovasi
8	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	15 Pengabdian
9	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 : 27
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	3%

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	80%
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	60%
10	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	47%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	37%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	3%
11	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	8 Prestasi
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	23 Prestasi
12	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	67%

D. PENETAPAN KINERJA

Rencana kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang ditetapkan setelah DIPA Tahun 2025 disahkan atau diterbitkan, dengan demikian penetapan kinerja

tersebut perlu menganalisa program kerja tahunan dan renstra dengan Petunjuk Operasional Kegiatan (POK). Hasil analisis tersebut merupakan Penetapan Kinerja yang dijabarkan dalam table berikut ini:

Tabel 2.2 Penetapan Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2025

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin	2,5 %
2		Jumlah Pendapatan	Rp. 7.424.627.000, -
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp. 20.000.000, -

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
4		Nilai Kinerja Anggaran	92,35
5		Persentase Realisasi Anggaran	96%
6	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95%
7	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	15 Publikasi
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	15 Inovasi
8	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	15 Pengabdian
9	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 : 27
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	3%
		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	80%
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	60%
10	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	47%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	37%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	3%
11	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	8 Prestasi
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	23 Prestasi
12	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	67%

Untuk mewujudkan target yang tertuang dalam perjanjian kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang didukung dengan Anggaran per kegiatan Tahun 2025

yang bersumber dari Rupiah Murni, PNBP dan Hibah sebesar Rp. 25.780.486.000,
 - yang dijabarkan sebagai berikut:

No	Kegiatan	Jenis Belanja		
		Pegawai	Barang	Modal
1	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	0	10,405,292,000	0
2	Dukungan manajemen pelaksana program Ditjen SDM Kesehatan	10,754,351,000	4,620,843,000	0
	Total	10,754,351,000	15,026,135,000	0

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan Dirjen Nakes dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik. Pada bab ini diuraikan tentang pengukuran kinerja dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang ditetapkan serta analisis ketercapaian kinerja.

Berdasarkan laporan kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, nilai yang diperoleh dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Gambaran nilai LKj Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dari tahun 2021-2024 sebagai berikut:



Gambar 2. Grafik Nilai LAKIP Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2021-2024

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja merupakan langkah untuk membandingkan realisasi kinerja dengan sasaran (target) kinerja yang dicantumkan dalam lembar/dokumen perjanjian kinerja dalam rangka pelaksanaan kegiatan tahun berjalan. Pengukuran kinerja dilakukan oleh penerima tugas atau penerima amanah pada seluruh instansi pemerintah

Kinerja tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang diukur setelah tahun anggaran berakhir. Pada tahun 2025 terdapat 19 Indikator utama yang diukur berdasarkan target yang telah ditetapkan. Ketercapaian Indikator Kinerja Utama

sangat dipengaruhi oleh ketercapaian indikator sasaran. Pengukuran kinerja tahun 2025 yang telah terealisasi, dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Penetapan target tahun 2025 harus melihat target awal Rencana Strategis Bisnis tahun 2025 – 2028 atau proporsi yang akan dicapai tahun 2025 ini tidak bisa sepenuhnya dibandingkan dengan tahun 2024 karena ada IKU yang berbeda pada tahun 2025 berbeda dengan tahun 2024, sedangkan proporsi realisasi didapat dengan membandingkan besarnya realisasi dengan target. Tabel dibawah ini menunjukkan perbandingan antara target dan realisasi:

Tabel Target, Realisasi dan capaian Kinerja Tahun 2025 Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tata Kelola Keuangan Efektif, Efisien dan Akuntabel	Persentase EBITDA Margin	2,5 %	0,2%	8,4%
2		Jumlah Pendapatan	Rp. 7.424.627.000, -	Rp. 7.379.353.777, -	99,39%
3		Jumlah Pendapatan dari Optimalisasi Aset dan Kerja Sama	Rp. 20.000.000, -	Rp 26.707.000, -	133,53%
4		Nilai Kinerja Anggaran	92,35	96,48	104,47%
5		Persentase Realisasi Anggaran	96%	96,88	100,92%
6	Meningkatnya Kualitas Lulusan	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	95%	98,61	103,80%
7	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Penelitian dan Produk Inovasi	Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan	15 Publikasi	26 Publikasi	173,33%
		Jumlah Produk Inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi	15 Inovasi	49 Inovasi	326,66%
8	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat	Jumlah Pengabdian yang dihasilkan	15 Pengabdian	37 Pengabdian	246,67%
9	Meningkatnya Kuantitas dan Kualitas Dosen	Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa	1 : 27	1:30	111,11%
		Persentase Dosen fungsional dengan sertifikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar	3%	2,7%	90%
		Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen	80%	88,24%	113,29%

No.	Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
		Persentase dosen tetap yang memiliki kemampuan berbahasa Inggris	60%	100%	166,67%
10	Meningkatnya Serapan lulusan	Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah	47%	37,82%	80,48%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Sektor Kesehatan	37%	35%	94,59%
		Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di Luar Negeri	3%	1,5%	51,81%
11	Meningkatnya Prestasi Dosen dan Mahasiswa	Jumlah Prestasi Dosen	8 Prestasi	12 Prestasi	150%
		Jumlah Prestasi Mahasiswa	23 Prestasi	42 Prestasi	182,61%
12	Meningkatnya Kualitas Kelembagaan	Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi Unggul dan atau Akreditasi Internasional	67%	67%	100%

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja tahun 2025, dilakukan dengan membandingkan kinerja target yang ditetapkan dengan realisasi yang dicapai tahun. Dengan demikian kita dapat memahami faktor penghambat dan pendukung serta dapat menetapkan strategi atau langkah langkah dalam mencapai Visi Poltekkes tahun 2025.

Dibawah ini analisis berdasarkan hasil ukur setiap indikator utama yang telah ditetapkan dibandingkan dengan pencapaian tahun sebelumnya.

INDIKATOR 1

EBITDA Margin

1. Definisi Operasional

Earnings Before Interest, Taxes, Depreciation, and Amortization (EBITDA) Margin adalah Rasio Surplus atau Defisit Sebelum Pendapatan (Beban) Keuangan dan Pajak ditambah beban penyusutan, amortisasi dan cadangan penyisihan piutang dibandingkan dengan Pendapatan Operasional.

Pendapatan Operasional adalah pendapatan yang diperoleh sebagai imbal jasa atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihaklain, sewa, jasa lembaga keuangan, serta pendapatan lainnya yang sah termasuk pendapatan dari alokasi APBN (RM).

Beban Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait de: masyarakat meliputi beban pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa, serta beban langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh PNB/BLU, tidak termasuk beban keuangan, pajak, amortisasi, penyusutan, dan penyisihan piutang tak tertagih, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah murni APBN, pendaatan operasional, maupun saldo awal BLU.

Formula Perhitungan Realisasi:

EBITDA = [Pendapatan Alokasi APBN + Pendapatan PNB/BLU] - [Total Beban Operasional - Beban Keuangan - Beban Pajak - Beban Penyusutan dan Amortisasi – Beban Penyisihan - Beban Piutang Tak Tertagih]

EBITDA MARGIN

$$\left(\frac{EBITDA}{(Pendapatan Alokasi APBN + Pendapatan PNB/BLU)} \right)$$

Perhitungan Capaian IKU

$$\left(\frac{Realisasi}{Target} \right) \times 100\% \times Bobot IKU 110\%$$

2. Target

2,5%

3. Realisasi

0,2 %

4. Capaian

Capaian EBITDA Margin

$$\left(\frac{Realisasi}{Target} \right) \times 100\% \times Bobot IKU 110\% = \left(\frac{0,2}{2,5} \right) \times 100 \times 110 = 8,8\%$$

5. Dokumen Pendukung

Tabel Perhitungan Pendapatan dan Realisasi Pelaksanaan Anggaran, data OMSPAN dan data Fa Detail Aplikasi SAKTI.

6. Sumber Data

Tabel Perhitungan Pendapatan dan Realisasi Pelaksanaan Anggaran, data OMSPAN dan data Fa Detail Aplikasi SAKTI

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

Capaian Kinerja belum tercapai karena jumlah pendapatan yang dihasilkan masih sangat kecil dibandingkan dengan dana APBN yang diperoleh dan capaian Pendapatan PNBPN tidak memenuhi target karena jumlah mahasiswa yang masuk tidak sesuai dengan rencana awal daya tampung.

Upaya Peningkatan

1. Upaya peningkatan yang dilakukan adalah promosi tentang asset-aset yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang bisa digunakan oleh pihak eksternal, dan meminta ke KPKNL untuk memberikan penilaian terhadap asset yang belum ada tarifnya pada PP 64 tahun 2019 mengingat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah satker PNBPN.

INDIKATOR 2

Jumlah Pendapatan

1. Definisi Operasional

Realisasi Pendapatan merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihaklain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan, tidak APBN tahun berkenaan yang telah disahkan pada SP2B.

Target ditetapkan paling rendah sebesar realisasi tahun anggaran memperhitungkan rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir. Dalam hal rata-rata pertumbuhan realisasi pendapatan selama 3 tahun terakhir menurun, maka target ditetapkan paling rendah sebesar realisasi pendapat tahun anggaran sebelumnya.

Formula Perhitungan Realisasi

Realisasi = Pendapatan PNBPN/BLU

Perhitungan Capaian IKU

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right) \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 100\%$$

2. Target

Target pendapatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2025 adalah Rp. 7.424.627.000, -

3. Realisasi

Realisasi pendapatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Tahun 2025 dari Bulan Januari s.d 31 Desember 2025 adalah Rp. 7.379.353.777, -

4. Capaian

Capaian Pendapatan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah

$$\frac{7.379.353.777}{7.424.627.000} \times 100\% \times \text{Bobot IKU } 100\% = 99,39\%$$

5. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung adalah laporan realisasi penerimaan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dari data OMSPAN.

6. Sumber Data

Dokumen pendukung adalah laporan realisasi penerimaan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang dari data OMSPAN.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

Capaian Kinerja belum tercapai karena jumlah pendapatan yang dihasilkan masih dibawah target. Hal ini disebabkan oleh jumlah mahasiswa yang masuk pada tahun akademik 2024/2025 dan 2025/2026 lebih rendah dari target penerimaan.

Upaya Peningkatan

1. Upaya peningkatan yang dilakukan adalah promosi tentang asset-aset yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang bisa digunakan oleh pihak eksternal, dan meminta ke KPKNL untuk memberikan penilaian terhadap asset yang belum ada tarifnya pada PP 64 tahun 2019 mengingat Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang adalah satker PNBK.
2. Melakukan promosi lebih massif tentang Program studi yang ada di Poltekkes Tanjungpinang, prestasi dan merupakan satu-satunya perguruan tinggi bidang kesehatan yang negeri ke SMA se Provinsi kepri ataupun Luar Kepri agar semakin meningkatkan Animo Pendaftar

INDIKATOR 3

REALISASI PENDAPATAN DARI OPTIMALISASI ASET DAN KERJA SAMA

1. Definisi Operasional

Realisasi Pendapatan yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama termasuk dari optimalisasi aset lancar (pendapatan jasa lembaga keuangan). Pendapatan dari optimalisasi aset dan kerja sama merupakan pendapatan yang dihasilkan dalam rangka optimalisasi aset dan kerja sama, terdiri dari:

- a. **Optimalisasi aset tetap dan aset lainnya**, yaitu pendapatan dari pendayagunaan aset fisik (gedung, bangunan, peralatan dan mesin) maupun aset lainnya (SDM, paten, HAKI)
- b. **Optimalisasi kerja sama non tridharma**, yaitu pendapatan dari hasil kerja sama non-tridharma antara Poltekkes dan perorangan, badan usaha, pemerintah daerah, instansi pemerintah pusat.
- c. **Optimalisasi Unit Usaha**, yaitu hasil pendapatan (bruto) yang didapatkan dari kegiatan unit usaha berizin yang dimiliki Poltekkes (rumah sakit, apotek, katering, dsb).
- d. **Optimalisasi Aset Lancar**, yaitu pengembalian dari aktivitas investasi jangka bunga deposito dan jasa layanan perbankan yang berasal dari pengelolaan

Tidak termasuk:

- a. Pendapatan dari transaksi internal di dalam entitas Poltekkes;
- b. Pendapatan yang dihasilkan dari layanan akademik lainnya yang diwajibkan bagi pengguna layanan, seperti permakanan, seragam, asrama, binatu wajib bagi taruna, dll.
- c. Kerja sama tridharma, seperti kerja sama pendidikan dan pelatihan dari pemda, dsb.
- d. Penugasan dari K/L teknis.

Bobot Sub-Indikator:

- a. Bobot untuk Pendapatan dari Optimalisasi Aset Tetap, Aset Lainnya, dan kerja sama NonTridharma, serta Pendapatan Unit Usaha (60%)
- b. Bobot untuk optimalisasi asset lancar (40%)

Formulasi Perhitungan Realisasi

Realisasi

- a. Pendapatan PNBP/BLU dari optimalisasi Aset Tetap Aset Lainnya, Kerja sama Non Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha; dan
- b. Pendapatan PNBP/BLU dari optimalisasi aset lancar.

Satuan: Rupiah

1. Optimalisasi Aset Tetap Aset Lainnya, Kerja Sama Non-Tridharma, serta Pendapatan Unit Usaha =

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right) \times 100\% \times \text{Bobot (60\%)}$$

2. Optimalisasi aset lancar

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right) \times 100\% \times \text{Bobot (40\%)}$$

Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi IKU}}{\text{Target IKU}}\right) \times 100\% + \text{unsur penambah/pengurang} \times \text{Bobot IKU (100\%)}$$

*(Realisasi x 100%) + 20% Jika memiliki sistem informasi pengolahan optimalisasi aset
 -20% (jika tidak memiliki Pedoman atau SOP terkait Pengelolaan Aset
 + 10% Jika % capaian IKU ini ≥ 10% dari total PNBP/BLU)*

Realisasi IKU

Realisasi 1 + Realisasi 2 + Unsur penambah/pengurang

2. Target

Target pendapatan dari optimalisasi Aset dan Kerjasama adalah Rp. 20.000.000, -

3. Realisasi

Realisasi pendapatan dari optimalisasi Aset dan Kerjasama adalah Rp. 26.707.000, -

4. Capaian

Capaian indikator kinerja optimalisasi asset dan Kerjasama adalah 133,53%

5. Dokumen Pendukung

Dokumen realisasi pendapatan dari OMSPAN.

6. Sumber Data

Dokumen realisasi pendapatan dari OMSPAN.

7. Analisis Ketercapaian

a. Faktor Pendukung

Yang menjadi faktor pendukung ketercapaian kinerja ini adalah adanya penambahan pendapatan dari sewa asset-aset Poltekkes Tanjungpinang yang diluar Tarif PP 64 Tahun 2019 karena sudah ada nilai sewa yang dikeluarkan oleh KPKNL

b. Upaya Peningkatan

Upaya peningkatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Promosi tentang asset-aset yang dimiliki Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang bisa digunakan oleh pihak eksternal
- 2) Permohonan penilaian kembali nilai sewa asset ke KPKNL agar semakin banyak asset yang dapat dioptimalkan.

INDIKATOR 4

Nilai Kinerja Anggaran

1. Definisi Operasional

Perhitungan Capaian IKU:

$$\left(\frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}}\right) \times 100\%$$

2. Target

92,35

3. Realisasi

Realisasi Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran adalah 96,48

4. Capaian

Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran adalah 104,47%

5. Dokumen Pendukung

Data dari SMART DJA

6. Sumber Data

Data dari SMART DJA

7. Analisis Ketercapaian

a. Faktor Penghambat

Yang menjadi faktor penghambat ketercapaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai kinerja perencanaan anggaran yang rendah
- 2) Pembagi kinerja pelaksanaan anggaran masih masuk pagu blokir efisiensi

b. Faktor Pendukung

Yang menjadi faktor pendukung ketercapaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan anggaran menghasilkan Capaian Output yang sesuai
- 2) Dilakukannya revisi halaman III DIPA sehingga ada penyesuaian RPD

INDIKATOR 5

Persentase Realisasi Anggaran

1. Definisi Operasional

Beban Operasional merupakan seluruh beban yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBPN Satker BLU, tidak termasuk beban penyusutan.

2. Target

Target Persentase realisasi anggaran pada tahun 2025 yaitu 96%

3. Realisasi

Perhitungan Realisasi: Realisasi belanja sampai tahun 2025 sebesar 96,88%

4. Capaian

Perhitungan Capaian: $(\text{Realisasi}/\text{target}) \times 100 \times \text{bobot IKU (100\%)} = \text{Capaian kinerja Tahun 2025}$ adalah realisasi dibagi target dikali 100% = $96,88/96\% \times 100\% = 100,92\%$

5. Dokumen Pendukung

Data realisasi Anggaran dari Fa Detail aplikasi SAKTI tahun 2025

6. Sumber Data

Data realisasi Anggaran dari Fa Detail aplikasi SAKTI Tahun 2025

7. Analisis Ketercapaian

a. Faktor Pendukung

- 1) Adanya pemantauan anggaran secara teratur kesemua bagian/unit/jurusan melalui kegiatan rapat pimpinan
- 2) Adanya kegiatan penyisiran anggaran setiap triwulan untuk anggaran yang berpotensi tidak terserap sehingga bisa dialihkan untuk kegiatan lainnya sesuai kebutuhan

b. Upaya Peningkatan

- 1) Pemantauan penggunaan anggaran secara berjenjang
- 2) Penyisiran anggaran secara regular
- 3) Pertanggungjawaban penggunaan anggaran tepat waktu sesuai SOP
- 4) Rapat rutin pemantauan anggaran per bulan, dan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan

INDIKATOR 6

Persentase Kelulusan Uji Kompetensi

1. Definisi Operasional

Persentase kelulusan uji kompetensi yaitu Persentase peserta ujian kompetensi first taker yang dinyatakan kompeten dari seluruh peserta ujian kompetensi pada tahun yang sama. Target minimum indikator ini 95%

Kriteria:

First Taker Kompeten yaitu peserta yang baru pertama kali mengikuti ujian kompetensi dan lulus pada tahun yang sama.

Formulasi Perhitungan Realisasi:

Realisasi persentase kelulusan uji kompetensi (UKOM):

$$\left(\frac{\text{Jumlah Peserta First Taker Kompeten Tahun 2025}}{\text{Jumlah Peserta UKOM First Taker Tahun 2025}} \right) \times 100\%$$

2. Target

Target persentase kelulusan uji kompetensi Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yaitu 95%.

3. Realisasi

Realisasi Persentase kelulusan Uji Kompetensi 98,61%

4. Capaian

Capaian kelulusan ujian kompetensi Adalah 103,80%

5. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat ketercapaian target kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Pendidikan pada mahasiswa TK III disemester VI masih sangat padat sehingga mahasiswa lebih lambat dalam proses penyelesaian kegiatan akademik sebelum bisa mendaftar ujian kompetensi
- 2) Masih kurangnya pelaksanaan try out ujian kompetensi karena kesulitan pengaturan jadwal karena kegiatan akademik mahasiswa yang padat pada semester VI.

b. Upaya Peningkatan

Adapun upaya peningkatan ketercapain target kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya pendampingan oleh dosen penasehat akademik yang berisi motivasi dan arahan agar mahasiswa TK III lebih fokus dalam penyelesaian kegiatan akademik dan persiapan ujian kompetensi pada saat bimbingan akademik
- 2) Saat ujian semesteran dosen-dosen diarahkan untuk membuat soal dalam bentuk kasus, sehingga mahasiswa terbiasa dengan soal-soal kasus pada saat ujian kompetensi.

INDIKATOR 7

Jumlah Luaran Penelitian yang dipublikasikan

1. Definisi Operasional

Luaran penelitian yang dipublikasikan adalah jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025

Formulasi Perhitungan Realisasi:

Realisasi penelitian yang dipublikasikan = Jumlah Penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025

Ketentuan Publikasi Penelitian	
a	Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Internasional bereputasi (scopus dan WOS)
b	Luaran penelitian berupa artikel yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1 dan 2
c	Luaran penelitian yang dipublikasikan di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 3-6 atau Prosiding terindex atau buku Ber ISBN atau Kajian Kebijakan

2. Target

Target Luaran penelitian yang dipublikasikan adalah jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025 adalah 15 Publikasi

3. Realisasi

Realisasi Luaran penelitian yang dipublikasikan adalah jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025 sudah 26 Publikasi.

Daftar Publikasi Poltekkes Tanjungpinang Januari s.d Desember 2025

N o	Penulis	Jurusan	Bulan dan Tahun Publish	Nama Jurnal	Penelitian/ Pengmas	Nasional	Internasional	Link Jurnal
1	Khollilah	Sanitasi	February 2025	International Journal of Social Science (IJSS)	Penelitian	Sinta 5		https://drive.google.com/file/d/1B6mUACe225aTQ5wr15ybvJ2tE12ZidJj/view?usp=drive_link https://mail.bajangjournal.com/index.php/IJSS/article/view/9709
2	Melly Damayanti	Kebidanan	January 2025	Faletehan Health Journal,	Penelitian	Sinta 3		https://drive.google.com/file/d/1SnZYXGwsRFpQRuE_Fn51utggBmr1qp3/view?usp=drive_link
3	Rahmadona	Kebidanan	January 2025	Faletehan Health Journal,	Penelitian	Sinta 3		https://drive.google.com/file/d/1iJbd3NxTyq0ctzxYXxXibAmonSZjn7bg/view?usp=drive_link
4	Melly Damayanti	Kebidanan	January 2025	Jurnal Ilmu Kesehatan	Penelitian	Sinta 4		https://drive.google.com/file/d/1AHrgsCxhluL4VDZu8xCteNLNP9mbliKR/view?usp=drive_link
5	Rian Yuliyana	Keperawatan	February 2025	Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia	Penelitian	Sinta 4		https://drive.google.com/file/d/1HRbQ7kgdwQoxrvR9nIGYGT_NcrMT2bz7/view?usp=drive_link
6	Hevi Horiza	Sanitasi	May 2025	Eduscience Development Journal (EDJ)	Penelitian	Lokal		https://drive.google.com/file/d/1MypTlewAbiYFj-9h1Lgssdy4eRCfU2jP/view?usp=sharing
7	Harvensica	Sanitasi	April 2025	Journal of Health Sciences and Epidemiology	Penelitian		Copernicus	https://drive.google.com/file/d/1rlw9KtmhRSQSLZ3X1uM8rutNtay6yML4/view?usp=drive_link

8	Melly Damayanti	Kebidanan	March 2025	Healthcare in Low-resource Settings	Penelitian		Q4	https://drive.google.com/file/d/1p5ny6MDZkqDp8vD_Z-TIQ_KvBj9WfVe6/view?usp=drive_link
9	Melly Damayanti	Kebidanan	June 2025	International Journal of Social Science (IJSS)	Penelitian	Sinta 5		https://drive.google.com/file/d/1xoRUg0AIJFNjyZOYQUF146imBhepMIG/view?usp=sharing
10	Indra Martias	Sanitasi	May 2025	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Terpadu (JITKT)	Penelitian	Sinta 5		https://ejournal.poltekkes-tanjungpinang.ac.id/index.php/jkstl/article/view/252
11	Luh Pitriyanti	Sanitasi	May 2025	The Journal of Health Promotion and Education	Penelitian	lokal		https://ejournal.pkkb.ac.id/index.php/hope/article/view/347
12	M. Yusuf. MF	Sanitasi	August 2025	Jurnal Daur Lingkungan	Penelitian	Sinta 5		https://daurling.unbari.ac.id/index.php/darling/article/view/422
13	Veronika Amelia Simbolon	Sanitasi	May 2025	Public Health of Indonesia	Penelitian		Q4	Ammonia Dispersion from Landfills (Case Study: Ganet Landfill, Tanjung Pinang) Public Health of Indonesia
14	Veronika Amelia Simbolon	Sanitasi	April 2025	International Journal of Social Science (IJSS)	Penelitian	Sinta 5		PUBLIC PERCEPTION OF AIR POLLUTION IN LANDFILL-ADJACENT COMMUNITIES: THE ROLE OF SOCIO-DEMOGRAPHIC FACTORS IN URBAN INDONESIA International Journal of Social Science
15	Rinaldi Daswio	Sanitasi	May 2025	Tropical Public Health Journal	Penelitian	Sinta 4		https://doi.org/10.32734/trophico.v5i1.20165
16	Rinaldi Daswito	Sanitasi	April 2025	Journal of Health Sciences and Epidemiology	Penelitian		ICI International Copernicus	https://doi.org/10.62404/jhse.v3i1.77

17	Rinaldi Daswito	Sanitasi	August 2025	Journal of Health Sciences and Epidemiology	Penelitian		ICI International Copernicus	https://doi.org/10.62404/jhse.v3i2.82
18	Rinaldi Daswito	Sanitasi	May 2025	JURNAL ILMU DAN TEKNOLOGI KESEHATAN TERPADU	Penelitian	Sinta 4		https://doi.org/10.53579/jitkt.v5i1.252
19	Rinaldi Daswito	Sanitasi	June 2025	Tropical Public Health Journal	Penelitian	Sinta 4		https://doi.org/10.32734/trophico.v5i1.20685
20	Mutia Diansafitri	Sanitasi	May 2025	Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Terpadu (JITKT)	Penelitian	Sinta 4		https://ejournal.poltekkes-tanjungpinang.ac.id/index.php/jkst/article/view/216
21	Risman Kurnia	Sanitasi	October 2025	Jurnal Mapaccing	Penelitian			https://doi.org/10.33490/mpc.v3i2.2196
22	Darwitri	Kebidanan	August 2025	International Journal of Social Science (IJSS)	Penelitian	Sinta 5		https://drive.google.com/file/d/1LRIUYBY7of3ogloD56jtEEMUm8D0Sgva/view?usp=sharing
23	Fidyah Aminin	Kebidanan	##### ##	International Journal of Social Science (IJSS)	Penelitian	Sinta 5		https://bajangjournal.com/index.php/IJSS/article/view/11904
24	Indra Martias	Sanitasi	##### ##	Jurnal Kesehatan Tambusai	Penelitian	Sinta 5		https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/50911
25	Melly Damayanti	Kebidanan	February 2025	Jurnal Sago	Penelitian	Sinta 3		https://drive.google.com/file/d/1fk2zqAFZzzJ3pLiEfvfX5uxuo_bwzky8/view?usp=drive_link

26	Rima Novia Putri	Keperawatan	##### ##	Jurnal Ilmu dan Teknologi kesehatan Terpadu (JITKT)	Penelitian	Sinta 5	https://ejurnal.poltekkes-tanjungpinang.ac.id/index.php/ikstl/article/view/301
----	------------------	-------------	-------------	---	------------	---------	---

4. Capaian

Capaian Luaran penelitian yang dipublikasikan adalah jumlah luaran penelitian yang dipublikasikan pada tahun 2025 dengan persentase 173,33%

5. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat ketercapaian target kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Anggaran untuk pelaksanaan penelitian pada tahun ini terkena efisiensi
- 2) Anggaran bantuan untuk Publikasi hasil penelitian juga terkena efisiensi

b. Upaya Peningkatan

Adapun upaya peningkatan ketercapaian target kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Walaupun anggaran penelitian diefisiensi dosen dapat melakukan penelitian mandiri dengan penelitian sederhana
- 2) Memotivasi dosen dengan menulis buku atau karya ilmiah lainnya yang berasal dari data hasil penelitian pada tahun-tahun sebelumnya atau Kumpulan penelitian yang satu tema pada tahun-tahun sebelumnya

INDIKATOR 8

Jumlah Produk Inovasi yang Dihilirisasi dan/atau Komersialisasi

1. Definisi Operasional

Produk inovasi yang dihilirisasi dan/atau komersialisasi adalah karya produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan dan atau perkayasaan oleh Lembaga/unit, yang menghasilkan kebaruan yang diterapkan dan bermanfaat secara komersial, ekonomi dan atau sosial budaya.

Formulasi Perhitungan Realisasi:

Realisasi produk inovasi yang dihilirisasi dan atau dikomersialisasi = jumlah karya HaKI yang dihasilkan pada tahun 2025

Keteuntuan Bobot Nilai sebagai berikut:

No	Ketentuan HaKI	Nilai
a.	Izin Edar	50
b.	Paten	40
c.	Paten Sederhana	20
d.	Desain Industri	20
e.	Merek	5
f.	Hak Cipta	3

2. Target

Target produk inovasi yang dihilirisasi dan atau dikomersialisasi pada semester 1 tahun 2025 adalah 15 Inovasi.

3. Realisasi

Realisasi produk inovasi yang dihilirisasi dan atau dikomersialisasi pada tahun 2025 adalah 49 HaKI.

Daftar HaKI Poltekkes Tanjungpinang Januari s.d Desember 2025

No	Pencipta	No Dan Tgl Permohonan	Link Sertifikat
1	Erpina Santi Meliana Nadeak	EC00202506447, 14 Januari 2025	https://drive.google.com/file/d/1dww8qra4oo4w-1nih9es3bz2api91hw/view?usp=drive_link
2	Rahmadona	EC00202523629, 20 Februari 2025	https://drive.google.com/file/d/1qkuji_jf3IUWH0gB6K3nlvF7LGNM1WI6/view?usp=drive_link
3	Erpina Santi Meliana Nadeak	EC00202500179, 2 Januari 2025	https://drive.google.com/file/d/1U1E6Kz755azOPa-Nknl8i6qfm_Tk1nw/view?usp=drive_link
4	Veronika Amelia Simbolon	EC00202517828, 9 Februari 2025	https://drive.google.com/file/d/1n151kqxgwztchnm8maf0yqt2autcxqkg/view?usp=drive_link
5	M. Yusuf. MF	EC002025071344, 20 Juni 2025	https://drive.google.com/file/d/1Z95Op2adNidX4y5rCYRM_Pzafnpnl7ee/view?usp=sharing
6	Kholilah Samosir	EC002025100398, 29 Juli 2025	https://drive.google.com/file/d/1fanwqjuen-Zx13vjwomycxkix6u1ngdt/view?usp=sharing
7	M. Yusuf. MF	EC002025130107, 12 September 2025	https://drive.google.com/file/d/1vgpox2utbzogkadgwjiiy-Juacwu9fye/view?usp=sharing
8	Dewi Mey LM	EC002025130511, 13 September 2025	https://drive.google.com/file/d/1belaa58qetjnpajpn-Egdqvbgsa-Ad3/view?usp=sharing
9	Indra Martias	EC002025126274, 8 September 2025	https://drive.google.com/file/d/1VEF8k_Ga82xau4r83lv7mmo6hiftrnf/view?usp=sharing
10	Luh Pitriyanti, Dkk	EC002025187223, 20 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1sydjyyu-Gzsgjhuc7pwfu7pwhw3mjwvq/view?usp=drive_link
11	Indra Martias, Dkk	EC002025184997, 18 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1R-Wagadx_9byvwkiez2rp88ur5t2etfz/view?usp=drive_link
12	Rian Yuliyana, Dkk	EC002025200614, 05 Desember 2025	https://drive.google.com/drive/u/4/folders/1x9v18n2tpcvvcv_PYQ3OTs5uXABH6IH7
13	Indra Martias, Dkk	EC002025184935, 18 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1earxouirdq3n6gcd4z2qowixrfaqir/view?usp=drive_link

14	Dr. Zainul Ikhwan, S.KM, M.Kes, Mutia Diansafitri, S.KM, M.Kes Dkk	EC002025184930, 18 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1qb8puonwm_Vau2_Q88hkn8ubdu-R5n9/view?usp=drive_link
15	DR INDRA MARTIAS, VINA JAYANTI Dkk	EC002025184667, 18 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1bde-ZQ06oFww9wSqAzpfrYmUuhpNJQM/view?usp=drive_link
16	Indra Martias Dan POLTEKKES KEMENKES	EC002025184417, 18 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1gssgtloa9rcomio_Lxnue9pnm4ge3khn/view?usp=drive_link
17	Rian Yuliyana, Dkk	EC002025200803, 3 Desember 2025	https://drive.google.com/file/d/154thbvkk8t_Fyiygn0deflir9wjlxoc/view?usp=sharing
18	DR INDRA MARTIAS, VINA JAYANTI Dkk	EC002025184504, 18 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1S-Dr_Nwiruajvnx0pgmm2ttvqndeoxr7/view?usp=drive_link
19	Zainul Ikhwan, Rahmadona Dkk	EC002025185933, 19 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1F6N-10hhuxly0pwgwxzak7q4pg87m47i/view?usp=drive_link
20	Muthia Deliana, S.Kep, Dewi Pusparianda Dkk	EC002025184931, 18 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1mnksxzlzqnevyn1vbpma7qydaqobzcmz/view?usp=drive_link
21	Rima Novia Putri, Muthia Deliana Dkk	EC002025184861, 18 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1snpumb1moqnrwbq0qxrwyjnmajegxipq/view?usp=drive_link
22	Rima Novia Putri, Dewi Pusparianda Dkk	EC002025184516, 18 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1rmxgafpezod5lti_1kyafner7irvhr_/view?usp=drive_link
23	Nurniati Tianastia Rullyni, M.Keb, Vina Jayanti, MKM Dkk	EC002025191449, 25 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1e0q3rlqre11uy0leutm61pspdttdie2T/view?usp=drive_link
24	Nurul Aini Suria Saputri, SST, MKM, Bdn. Melly Damayanti, SST.,	EC002025184815, 18 November 2025	https://drive.google.com/file/d/121hlyi6esz7rhfc_Fyi7ztjmplfemrx/VView?usp=drive_link
25	SABTINI IKA PUTRI Dan NURULAINI SURIA SAPUTRI	EC002025184674, 18 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1q10wnyry6a0ld4zu8ys9mbdb1tlgrps/view?usp=drive_link
26	NURULAINI SURIA SAPUTRI, SABTINI IKA PUTRI Dkk	EC002025184628, 18 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1msfwes24l-Khmyeu8uln5qjen2tkaib/view?usp=drive_link
27	Dewi Mey Lestanti Mukodri, Tiyyara Safitri Dkk	EC002025184362, 18 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1e53bqrpudj9cqcj894h8s3ge8z4phw2y/view?usp=drive_link
28	UTAMI DEWI, NURULAINI SURIA SAPUTRI Dkk	EC002025186772, 20 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1a3bfaj3qciiekqkftvqvwmmokkejijs/VView?usp=drive_link
29	Utami Dewi, Nurul Aini Suria Saputri Dkk	EC002025185926, 19 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1a8y60d227xyobqubhaodry6eyvc-K6uw/view?usp=drive_link
30	MARELLA, RITA RIDAYANI Dkk	EC002025179150, 13 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1bciooahd_Sqlectbqy4khhbcfcqzd1r9/view?usp=drive_link
31	Zainul Ikhwan, Rahmadona Dkk	EC002025185933, 19 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1tsaukeajx8sapk0hqahv6ngie5vltulb/view?usp=drive_link
32	Bdn. Marella, SST., MKM, Bdn. Darwitri, SST., M.Keb Dkk	EC002025187978, 20 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1GK6_Z2svh0nftwa9rtfbtkgijwdgit3r/view?usp=drive_link

33	POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPINANG, RAHMADONA,Dkk	EC002025184684, 18 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1_-Y8slr6isn3ln6q3khwhjklvpimtlN/View?usp=Drive_Link
34	Afila Teddy Defri Dan Nurul Aini Suria Saputri	EC002025184819, 18 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1rhlij7rrcyh3ibhz6mxckpal3udkal8o/View?usp=Drive_Link
35	Dedi Syafriadi Dan Salina	EC002025170280, 4 November 2025	https://drive.google.com/file/d/168qpy-Bk7Pf3mGyniKodRL0Hru8Z4kL5/View?usp=Drive_Link
36	Fia Tri Lestari Dan Zulya Erda	EC002025169414, 3 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1FE5meR_K4qxuppazx8dchnklijph7ldc/View?usp=Drive_Link
37	Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, Suharti, SST., MPH Dkk	EC002025202672, 4 Desember 2025	https://drive.google.com/file/d/15avygtb1rriuzdahyfjism-G-Mrpizwz/View?usp=Sharing
38	Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, Suharti, SST., MPH Dkk	EC002025202783, 4 Desember 2025	https://drive.google.com/file/d/1htlviabzh63wgiasixp6w00rktnu9w dz/View?usp=Drive_Link
39	Suharti, SST., MPH, Rian Yuliyana Dkk	EC002025202355, 4 Desember 2025	https://drive.google.com/file/d/1f2zdrury_Wxv1ur5od9b8a3u4v5z c4z/View?usp=Drive_Link
40	Erpina Santi Meliana Nadeak, Veronika Amelia Simbolon Dkk	EC002025188170, 21 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1jzbeoj_Eawasvkemgahozuyi2ztav eb/View?usp=Drive_Link
41	Veronika Amelia Simbolon, MKM, Dina Yulianti, Amd.Kes Dkk	EC002025196192, 28 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1k0uwxrutpczg_lh2yipyd92jlriv9w9 d/View?usp=Sharing
42	Rian Yuliyana	EC002025173276, 6 November 2025	https://drive.google.com/file/d/1yxdnqzfgj6yysuyoitfu4vzjwsmgx27 w/View?usp=Sharing
43	Meisa Daniati, Rian Yuliyana, Haryadi, Novian Aldo	EC002025200815, 3 Desember 2025	https://drive.google.com/file/d/1l0gx4iqf-Sjeaageavc3f2jvwz7p2jc/View?U sp=Sharing
44	Romalina, Muthia Deliana, S.Kep Dkk	EC002025203964, 5 Desember 2025	https://drive.google.com/file/d/1dlpx4akt00wf977ymmflcu-Ttdbssvt/View?usp=Drive_Link
45	Meisa Daniati, Rian Yuliyana, Romalina	EC002025130914, 14 September 2025	https://drive.google.com/file/d/1D_Sj_Qojwpyvhb-Hrehdktvwx18umsg4/View?usp= Sharing
46	Asmarita Jasda, Elsa Gusrianti, Annisa Oktari Erfi	EC002025201895, 3 Desember 2025	https://drive.google.com/file/d/1Ww19CoiFne5H1T7jo1VevMAA1 VrITUSP/View?usp=Sharing
47	Asmarita Jasda, Elsa Gusrianti, Annisa Oktari Erfi	EC002025131409, 15 September 2025	https://drive.google.com/file/d/1obtnopqbidsyze32y1hosos4r_Any wga/View?usp=Sharing
48	Melly Damayanti, Dkk	EC002025205973, 8 Desember 2025	https://drive.google.com/file/d/1l ojb170ylzigv06wup0hetbcmqpu41 mu/View?usp=Sharing
49	Rima Novia Putri Dkk	EC002025209326, 10 Desember 2025	https://drive.google.com/file/d/1 wevyeiliakjawlsf8eyz4piyznzwzhdv q/View?usp=Sharing

Realisasi Produk Inovasi =

(Jumlah Karya HaKI yang dihasilkan pada tahun 2025 x bobot nilai) x 100%

$$= (49 \times 3) \times 100\% = 147\%$$

4. Capaian

Capaian produk inovasi yang dihilirisasi dan atau dikomersialisasi pada tahun 2025 sudah 49 HaKI dengan persentase 326%

$$\frac{Realisasi}{Target} \times 100\% = \frac{49}{15} \times 100\% = 326,66\%$$

5. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat ketercapaian target kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Anggaran untuk pelaksanaan penelitian pada tahun ini terkena efisiensi
- 2) Anggaran bantuan untuk Publikasi hasil penelitian juga terkena efisiensi

b. Upaya Peningkatan

Adapun upaya peningkatan ketercapain target kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Walaupun anggaran penelitian diefisiensi dosen dapat melakukan penelitian mandiri dengan penelitian sederhana
- 2) Memotivasi dosen untuk mengHaKI kan bukan hanya fokus pada produk hasil penelitian atau pengabmas, juga bisa dari pengembangan media pembelajaran berupa modul ajar dan lainnya

INDIKATOR 9

Jumlah Pengabdian yang Dihasilkan

1. Definisi Operasional

Realisasi pengabdian yang dihasilkan

Yaitu realisasi pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat, Kewirausahaan, Kewilayahan sesuai dengan skema, dengan pendanaan BOPTN, Mandiri, BLU, dan pendanaan lain.

1. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewilayahan:

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan kesehatan dalam suatu wilayah setingkat desa/kelurahan.

2. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat:

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang bermitra dengan sekelompok masyarakat sebagai mitra sasaran di bidang kesehatan, termasuk pengabdian masyarakat yang bersifat mandatory.

3. Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Kewirausahaan:

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka pengembangan wirausaha dan mencetak wirausahawan baru.

Formula Perhitungan Realisasi

Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Sesuai dengan Skema =

(Jumlah pengabdian kepada masyarakat pada tahun 2025 x bobot nilai) x 100%

Ketentuan Nilai, sebagai berikut:

No	Uraian	Nilai
a.	Pengabdian kepada masyarakat berbasis kewilayahan	15
b.	Pengabdian Kepada Masyarakat bernasis Masyarakat	10
c.	Pengabdian kepada masyarakat berbasis kewirausahaan	5

2. Target

Pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat, Kewirausahaan, Kewilayahan sesuai dengan skema, dengan pendanaan BOPTN, Mandiri, BLU, dan pendanaan lain Adalah 15 Kegiatan Pengabdian

3. Realisasi

Realisasi pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat, Kewirausahaan, Kewilayahan sesuai dengan skema, dengan pendanaan BOPTN, Mandiri, BLU, dan pendanaan lainnya adalah 37 Judul Kegiatan pengabdian

4. Capaian

Capaian pengabdian kepada Masyarakat Berbasis Masyarakat, Kewirausahaan, Kewilayahan sesuai dengan skema, dengan pendanaan BOPTN, Mandiri, BLU, dan pendanaan lainnya adalah 37 Judul Kegiatan pengabdian

5. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung untuk mencapai kinerja ini adalah

- a. SK Penetapan Judul Pengabdian Masyarakat tahun 2025
- b. Dokumen Kontrak Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2025

6. Sumber Data

Sumber data untuk mendukung ketercapaian kinerja ini adalah dari data Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat ketercapaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Anggaran untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat sebagian terkena efisiensi

b. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah sebagai berikut:

- 1) Masih tingginya motivasi dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat, walaupun ada beberapa kegiatan yang dari proposal awalnya disesuaikan
- 2) Adanya tuntutan kewajiban bagi dosen untuk tetap pengabdian masyarakat agar terpenuhi syarat BKD

INDIKATOR 10

Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa

1. Definisi Operasional

Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa

yaitu, seluruh dosen tetap dibandingkan dengan jumlah mahasiswa pada tahun 2025. Rasio dosen terhadap mahasiswa yaitu 1:27 - 1:30.

Formulasi Perhitungan Realisasi:

Rasio Dosen Tetap terhadap Mahasiswa adalah:

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen tetap tahun 2025}}{\text{Jumlah mahasiswa tahun 2025}} \right)$$

2. Target

Rasio dosen tetap dan mahasiswa Adalah 1:27

3. Realisasi

Realisasi Rasio Dosen Tetap dan Mahasiswa adalah:

$$\left(\frac{37}{1124} \right) = 1:30$$

4. Capaian

Capaian Rasio Dosen Tetap Terhadap mahasiswa adalah 1:30 dengan persentase capaian 111,11%

5. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung untuk mencapai kinerja ini adalah

- c. SK Mahasiswa Aktif Poltekkes Tanjungpinang Semester Ganjil 2025/2026
- d. Data Aplikasi SIAKAD

6. Sumber Data

Sumber data untuk mendukung ketercapaian kinerja ini adalah dari data pada bagian Akademik.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat ketercapaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dana untuk promosi penerimaan mahasiswa baru berdampak efisiensi sehingga menyebabkan menurunnya sedikit animo masyarakat untuk mendaftar, terutama yang dipulau-pulau yang tidak terjangkau jaringan internet

b. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung untuk mencapai fungsional dosen lektor kepala/guru besar adalah sebagai berikut:

- 1) dilakukan promosi dengan memanfaatkan media social seperti FB, IG, Website
- 2) adanya Kerjasama dengan stakeholder untuk membantu promos misalnya melalui dinas kesehatan Kota dan Kabupaten

INDIKATOR 11

Persentase Dosen Tetap Dengan Kualifikasi Lektor Kepala Dan/Atau Guru Besar

1. Definisi Operasional

Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar pada Tahun 2024

Formulasi Perhitungan Realisasi:

Realisasi persentase dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar:

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen tetap dengan kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar per 31 Desember 2024}}{\text{Jumlah Seluruh Dosen Tetap per 31 Desember 2024}} \right) \times 100\%$$

2. Target

Persentase Dosen Tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar 3%

3. Realisasi

Realisasi persentase dosen tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar:

$$\left(\frac{1}{37}\right) \times 100\% = 2,7\%$$

4. Capaian

Realisasi persentase dosen tetap dengan Kualifikasi Lektor Kepala dan atau Guru Besar tidak tercapai dikarenakan masih dalam tahap usulan untuk mengikuti mansoskul dan menunggu dibukanya periode usulan penilaian dari Kemendikbud.

5. Dokumen Pendukung

Dokumen pendukung untuk mencapai kinerja ini adalah

a. DUK

b. Dokumen Usulan Pengangkatan Jabatan Fungsional Ke Lektor Kepala

6. Sumber Data

Sumber data untuk mendukung ketercapaian kinerja ini adalah dari data kepegawaian yaitu data DUK, bukti usulan JF LK.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat ketercapaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Masih kurangnya syarat khusus bagi dosen yang akan diusul untuk ke Lektor Kepala, yaitu publikasi internasional pada jurnal bereputasi, karena calon dosen yang mau diusulkan ke LK masih dengan kualifikasi Pendidikan S2
- 2) Keterlambatan pengusulan karena adanya syarat PAK Lektor 300, sementara dosen yang mau diusul sebelum selesai studi S3nya hanya memiliki PAK Lektor 200
- 3) Lamanya waktu tunggu yang dibutuhkan untuk mendapatkan jadwal mansoskul
- 4) Dosen-dosen masih banyak penelitian pada level skema pemula dan dasar

b. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung untuk mencapai fungsional dosen lektor kepala/guru besar adalah sebagai berikut:

- 1) Tingginya motivasi dosen untuk publikasi hasil penelitian
- 2) Tingginya motivasi dosen untuk menHaKikan produk hasil penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat
- 3) Tingginya motivasi dosen untuk penelitian walaupun dengan swadana masing-masing dengan skema penelitian masih di level pemula
- 4) Tingginya motivasi dosen untuk pengabdian kepada Masyarakat walaupun dana pengabdian berdampak efisiensi.

c. Upaya Peningkatan

Dilakukan kegiatan pendampingan agar publikasi dosen bisa terbit di jurnal internasional yang diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat oleh teman-teman yang sudah selesai program doktor.

INDIKATOR 12

Persentase Dosen Fungsional Yang Memiliki Sertifikasi Dosen

1. Definisi Operasional

Persentase dosen fungsional yang memiliki sertifikasi dosen yang sudah 2 (dua) tahun jabatan fungsional pada tahun 2024.

Formulasi Perhitungan Realisasi:

Realisasi persentase dosen yang memiliki serdos dengan 2 tahun jabfung dosen:

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen yang telah minimal 2 tahun janfung dan memiliki serdos per desember 2024}}{\text{Jumlah seluruh dosen yang telah minimal 2 tahun jabfung per 31 Desember 2024}} \right) \times 100\%$$

2. Target

Target Dosen Jabfung Serdos 80%

3. Realisasi

Realiasi Persentase Pendidik yang Memiliki Sertifikasi Dosen=

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen yang telah minimal 2 tahun janfung dan memiliki serdos per desember 2024}}{\text{Jumlah seluruh dosen yang telah minimal 2 tahun jabfung per 31 Desember 2024}} \right) \times 100\% \\ = \frac{30 \text{ orang}}{34 \text{ orang}} \times 100\% = 88,24\%$$

4. Capaian

Realiasi Persentase Pendidik yang Memiliki Sertifikasi Dosen:

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{88,24}{80} \times 100\% = 110,3\%$$

5. Dokumen Pendukung

Distribusi tenaga pendidik Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Per Bulan Desember 2025 (terlampir) dan sertifikat sertifikasi dosen.

6. Sumber Data

Distribusi tenaga pendidik Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang Per Bulan Desember 2025 (terlampir).

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Yang menjadi faktor penghambat tercapainya kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kesulitan dalam mendapatkan jadwal pelaksanaan ujian TKBI dan TKDA
- 2) Kuota dan Jadwal Sertifikasi Dosen dari Kemendikbud terbatas

b. Faktor Pendukung

- 1) Dosen calon serdos sudah mengikuti persiapan serdos minimal 1 tahun sebelum pengajuan
- 2) Dosen yang akan mengikuti serdos mayoritas sudah mempunyai NIDN dan BKD 2 tahun
- 3) Adanya hubungan yang baik antara dosen dengan dosen, dosen dengan mahasiswa, dosen dengan ka prodi /kajur sehingga memperlancar dalam persiapan dokumen untuk serdos.
- 4) Disediakkannya dana pendukung untuk pelaksanaan sertifikasi dosen

c. Upaya Peningkatan

Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang berupaya secara terus menerus melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki seperti tenaga pendidik agar memiliki sertifikasi dosen. Adapun Upaya yang sudah kami lakukan pada tahun 2025 ini adalah

- 1) Memberikan dukungan dana yang dibutuhkan oleh tenaga pendidik agar bisa mengikuti tes atau ujian sertifikasi dosen.
- 2) Adanya pendampingan pengisian dokumen oleh Tim Kepegawaian dan Operator Sister Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

INDIKATOR 13

Persentase Dosen Tetap yang Memiliki Kemampuan Bahasa Inggris

1. Definisi Operasional

Persentase dosen kelas internasional dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475 atau setara yaitu jumlah dosen tetap kelas internasional dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475 atau setara pada tahun 2024 dari seluruh jumlah dosen tetap kelas internasional tahun 2024.

Dosen tetap KI 58 adalah dosen yang ditetapkan Direktur melalui SK sebagai dosen di Kelas Internasional.

Formula Perhitungan Realisasi IKU:

Persentase dosen KI dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475 atau setara:

$$\left(\frac{\text{Jumlah dosen tetap KI level intermediet (TOEFL min 475)}}{\text{Jumlah dosen tetap KI pada tahun 2024}} \right) \times 100\%$$

2. Target

Persentase dosen KI dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475 atau setara 58 adalah 60%.

3. Realisasi

Persentase dosen KI dengan kemampuan berbahasa inggris level intermediet yang ditunjukkan dengan sertifikat Toefl ITP dengan skor minimal 475 atau setara 58 adalah.

$$\begin{aligned} & \left(\frac{\text{Jumlah dosen tetap KI level intermediet (TOEFL min 475)}}{\text{Jumlah dosen tetap KI pada tahun 2024}} \right) \times 100\% \\ & = \frac{11 \text{ Dosen}}{11 \text{ Dosen}} \times 100\% = 100\% \end{aligned}$$

4. Capaian

Capaian dosen KI (dan RKI) dengan kemampuan Bahasa inggris level intermediate (TOEFL ITP) dengan skor minimal 475 atau setara yaitu

$$\text{capaian} = \frac{\text{realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

$$= \frac{100}{60} \times 100\% = 166,67\%$$

5. Dokumen Pendukung

Data rekapan hasil ujian Toefl Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2024 dan SK Dosen Tetap Kelas Internasional.

6. Sumber Data

Data Rekapan hasil ujian Toefl Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang tahun 2024 dari unit pengembangan Bahasa dan SK Dosen Tetap Kelas Internasional dari Jurusan Keperawatan.

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

Adapun 59 adalah penghambat ketercapaian kinerja ini 59 adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk dosen diluar kelas internasional masih banyak yang belum mencapai Toefl ITP min 475
- 2) Karena kegiatan Pendidikan yang lumayan padat sulit untuk 59 adalah 59 n jadwal pelaksanaan ujian Toefl

b. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung ketercapaian kinerja ini adalah sebagai berikut:

- 1) Dosen dan karyawan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang seluruhnya dilakukan pelatihan TOEFL
- 2) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang sudah menyelenggarakan RKI
- 3) Poltekkes kemenkes Tanjungpinang mempunyai Unit Pengembangan Bahasa dan laboratorium Bahasa
- 4) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang bekerja sama dengan Universitas Internasional Batam dalam Rangka Pelaksanaan Ujian Toeflnya

c. Upaya Peningkatan

Adapun upaya peningkatan ketercapain kinerja ini 59 adalah sebagai berikut:

- 1) Adanya penyediaan dana untuk pelaksanaan Toefl Preparation dan Toefl Test

- 2) Adanya MoU dengan Universitas Internasional Batam sehingga pelaksanaan Toefl Preparation dan Toefl Test tidak harus keluar kota yang membutuhkan biaya yang lebih besar

INDIKATOR 14

Persentase Serapan Lulusan Poltekkes yang Berkerja Maksimal 6 Bulan Dari Tanggal Ijazah

1. Definisi Operasional
Persentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1).
2. Target
Target lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1) Adalah 47%.
3. Realisasi
Realisasi lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1) Adalah 37,82%
4. Capaian
Capaian Lulusan Poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah dari keseluruhan lulusan tahun sebelumnya (T-1) Adalah 80,47%
5. Dokumen Pendukung
Data treasure study yang dilakukan ADAK dan Wadir III
6. Sumber Data
Data treasure study dari ADAK dan Wadir III
7. Analisis Ketercapaian Kinerja
 - a. Factor penghambat
 - 1) Karena Poltekkes Tanjungpinang baru Wisuda di Bulan November sehingga menutup peluang lulusan untuk ikut seleksi CASN
 - 2) Masih ada lulusan yang belum bisa dihubungi karena mereka langsung pulang kekampung halamannya yang memiliki keterbatasan jaringan internet

b. Factor pendukung

- 1) Pada saat pengambilan ijazah atau legalisir ijazah tim ADAK bisa meminta langsung alumni untuk mengisi kuesioner treasure studi
- 2) Adal lulusan yang langsung dipesan stakeholder untuk bekerja

INDIKATOR 15

Persentase Serapan Lulusan Yang Bekerja Di Sektor Kesehatan

1. Definisi Operasional

Persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima bekerja di Fasyankes Milik Pemerintah.

Formulasi Perhitungan Realisasi IKU:

Realisasi persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima bekerja di Fasyankes milik pemerintah = Jumlah lulusan poltekkes tahun 2023 yang telah bekerja secara kumulatif sampai dengan desember 2024 dibagi jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes tahun 2023.

$$\left(\frac{\text{Jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Tahun 2023 yang berkerja di Fasyankes milik pemerintah}}{\text{Jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Tahun 2023}} \times 100\% \right)$$

2. Target

Target persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes Tanjung Pinang yang berkerja di Fasyankes miliki pemerintah adalah 37%.

3. Realisasi

Realisasi persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes yang diterima bekerja di Fasyankes milik pemerintah = Jumlah lulusan poltekkes tahun 2023 yang telah bekerja secara kumulatif sampai dengan desember 2024 dibagi jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes tahun 2023.

$$\left(\frac{\text{Jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Tahun 2023 yang berkerja di Fasyankes milik pemerintah}}{\text{Jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Tahun 2023}} \times 100\% \right)$$

$$= \frac{68}{193} \times 100\% = 35,23\%$$

4. Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{35,23\%}{37\%} \times 100\% = 95,22\%$$

5. Dokumen Pendukung
Laporan Treasure Study Lulusan Tahun 2023 triwulan IV.
6. Sumber Data
Dari data treasure study yang dilakukan oleh ADAK dan Wakil Direktur III.
7. Analisis Ketercapaian Kinerja
 - a. Faktor Penghambat
 - 1) Tidak banyaknya formasi CPNS yang memungkinkan untuk di ambil oleh lulusan
 - 2) Adanya kebijakan Menpan RB untuk tidak menambah tenaga honorer baru.
 - 3) Lulusan banyak yang bekerja dilayanan kesehatan milik swasta di Kepri
 - b. Faktor Pendukung
 - 1) Kegiatan treasure study dilakukan 4 kali dalam 1 tahun Upaya Peningkatan
 - 2) Adanya group alumni yang membantu menginfokan adanya lowongan pekerjaan pada instansi pemerintah maupun swasta.

INDIKATOR 16

Persentase Lulusan Yang Bekerja Diluar Negeri

1. Definisi Operasional
Presentase serapan lulusan Poltekkes yang bekerja di luar negeri dari keseluruhan lulusan pada tahun sebelumnya.

Formula Perhitungan Realisasi IKU:

Realisasi Serapan Lulusan yang Berkerja di Luar Negeri

$$\left(\frac{\text{Jumlah Serapan lulusan perawat yang berkerja di luar negeri pada tahun 2025}}{\text{Jumlah lulusan tahun 2024}} \times 100\% \right)$$

2. Target
Pesentase serapan lulusan yang bekerja di luar negeri sebesar 3% secara kumulatif pada tahun 2024.
3. Realisasi

Realisasi serapan lulusan tahun 2024 yang bekerja di luar negeri sebanyak 2 orang yang merupakan Calon kandidat yang sedang mengikuti pelatihan di Bahana Inspirasi Muda untuk persiapan kerja di luar negeri negara tujuan Jepang.

$$\left(\frac{\text{Jumlah Serapan lulusan perawat yang berkerja di luar negeri pada tahun 2025}}{\text{Jumlah lulusan tahun 2024}} \times 100\% \right) \\ = \frac{3}{193} \times 100\% = 1,55\%$$

4. Capaian

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{1,55\%}{3\%} \times 100\% = 51,67\%$$

5. Dokumen Pendukung

Laporan Treasure Study

6. Sumber Data

Data treasure study dari ADAK dan Wakil Direktur III

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

- 1) Masih kurangnya minat lulusan untuk bekerja di luar negeri
- 2) Masih banyaknya orang tua yang tidak memberikan izin untuk anaknya keluar dari tanah kelahirannya

b. Upaya Peningkatan

- 1) Adanya upaya pendekatan kepada orang tua melalui pertemuan orang tua calon lulusan
- 2) Adanya penambahan bekal bagi mahasiswa dengan sertifikat pelatihan
- 3) Adanya penambahan bekal penguasaan Bahasa Inggris bagi lulusan
- 4) Adanya kelas internasional yang memperoleh bantuan hibah dari pemerintah daerah Provinsi Kepulauan Riau sehingga mahasiswa dapat magang di Malaysia

INDIKATOR 17

JUMLAH PENGHARGAAN YANG DIDAPAT

1. Definisi Operasional

Jumlah penghargaan yang didapat yaitu jumlah penghargaan yang didapat institusi dan prestasi yang diperoleh dosen sesuai bidangnya dalam lomba nasional dan internasional mendapatkan juara I, II, III dan atau penghargaan kompetisi internasional yang diselenggarakan oleh pihak luar Poltekkes yang dibuktikan dengan dokumen tertulis.

2. Target

Jumlah penghargaan yang didapat secara kumulatif dalam satu tahun untuk dosen 8 Penghargaan dan mahasiswa 23 Penghargaan.

3. Realisasi

Realisasi jumlah penghargaan yang diperoleh dosen 12 penghargaan dan yang diperoleh mahasiswa 41 penghargaan.

4. Capaian

$$\text{Capaian prestasi dosen} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{12}{8} \times 100\% = 150\%$$

$$\text{Capaian prestasi mahasiswa} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% = \frac{42}{23} \times 100\% = 182,61\%$$

5. Dokumen Pendukung

Sertifikat penghargaan

6. Sumber Data

Sertifikat penghargaan dari setiap dosen dan mahasiswa

7. Analisis Ketercapaian Kinerja

a. Faktor Penghambat

- 1) Event atau lomba yang bisa diikuti sedikit
- 2) Kurangnya event yang bisa diikuti secara offline untuk dosen ataupun tenaga kependidikan

b. Upaya Peningkatan

- 1) Adanya upaya pendekatan kepada para dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti berbagai macam event

INDIKATOR 19

Persentase Prodi Poltekkes Kemenkes yang Memiliki Akreditasi Unggul dan/atau Akreditasi Internasional

1. Definisi Operasional

Penyesuaian kelembagaan Poltekkes Kemenkes baik prodi dan atau institusi Poltekkes Kemenkes yang disesuaikan baik secara kuantitas dan kualitas dengan kebutuhan program Pembangunan kesehatan, diukur dari:

Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional

Formula Perhitungan:

Realisasi Persentase Prodi memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional

$$\left(\frac{\text{Jumlah Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi unggul atau internasional tahun 2025}}{\text{Jumlah Prodi Poltekkes Kemenkes pada Tahun 2025}} \right) \times 100\%$$

2. Target

Target Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional adalah 67%

3. Realisasi

Pada tahun 2025 Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki Akreditasi Unggul atau Akreditasi Internasional adalah:

$$\left(\frac{\text{Jumlah Prodi Poltekkes Kemenkes yang memiliki akreditasi unggul atau internasional tahun 2025}}{\text{Jumlah Prodi Poltekkes Kemenkes pada Tahun 2025}} \right) \times 100\%$$

$$\left(\frac{2}{3} \right) \times 100\% = 67\%$$

4. Capaian

Target tercapai 100%.

5. Dokumen Pendukung

Sertifikat akreditasi Program Studi D III Kebidanan dan Prodi D III Sanitasi.

6. Sumber Data

Sertifikat Akreditasi dari LAM-Ptkes.

C. REALISASI ANGGARAN

Untuk mencapai indikator yang telah ditargetkan di atas, telah dialokasikan anggaran yang dapat menunjang pencapaian indikator tersebut. Pada tahun 2025 Poltekkes Tanjungpinang mempunyai alokasi anggaran sebesar Rp. 23.980.000.000, - dengan rincian dana bersumber Rupiah Murni Rp. 16.555.859.000, - dan PNBP Rp. 7.424.627.000, -

Tabel Pagu anggaran dan realisasinya tahun 2024 dan 2025 sampai dengan 31 Desember 2025

Sumber Dana	Tahun anggaran 2024		%	Tahun anggaran 2025		%
	Pagu	Realisasi		Pagu	Realisasi	
RM	22.507.505.000	21.010.343.736	93,35	17.355.859.000	14.298.682.691	82,39
PNBP	6.200.763.000	5.836.649.952	94,13	7.424.627.000	5.203.763.013	70,09
Hibah	1.000.000.000	714.260.322	71,43	1.000.000.000	947.682.750	94,77
Total	29.708.268.000	27.561.254.010	92,77	25.780.486.000	20.450.128.454	79,32

Sumber: Data OMSPAN 2025

Sumber Dana	Tahun anggaran 2024		%	Tahun anggaran 2025		%
	Pagu	Realisasi		Pagu efektif	Realisasi	
RM	22.507.505.000	21.010.343.736	93,35	14.582.387.000	14.298.682.691	98,05
PNBP	6.200.763.000	5.836.649.952	94,13	5.529.908.000	5.203.763.013	94,10
Hibah	1.000.000.000	714.260.322	71,43	1.000.000.000	947.682.750	94,77
Total	29.708.268.000	27.561.254.010	92,77	21.112.097.000	20.450.128.454	96,88

Sumber: Data Fa Detail 2025

Realisasi anggaran Poltekkes Tanjungpinang selama tahun 2025 masing-masing Rincian Output sampai dengan 31 Desember 2025 berdasarkan pagu efektif dari SAKTI, secara rinci dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Kode	Deskripsi	Jumlah Biaya	Total Realisasi	% Realisasi	Sisa Anggaran
DL.5034	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi				

ADE	Akreditasi Lembaga	14.520.000	13.250.000	91,25	1.270.000
AEC	Kerjasama	18.150.000	17.164.576	94,57	985.424
BDD	Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat	207.507.000	207.507.000	100	2.100
BEJ	Bantuan Pendidikan	531.060.000	525.000.000	98,86	6.060.000
BGC	Tata Kelola Kelembagaan Publik	1.764.719.000	1.682.745.041	95,35	81.973.959
CCL	Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi	52.400.000	46.219.844	88,21	6.180.156
DBA	Pendidikan Tinggi	2.022.482.000	1.869.255.873	92,42	153.226.127
DCI	Pelatihan Bidang Pendidikan	929.255.000	898.916.766	96,74	30.338.234
DDC	Penelitian dan pengembangan modeling	5.400.000	5.400.000	100	0
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	1.207.560.000	1.135.779.624	94,06	71.780.376
EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	42.450.000	30.413.198	71,64	12.036.802
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	208.056.000	159.094.869	76,47	48.961.131
WA.6798	Dukungan manajemen Pelaksanaan Program di Ditjen Tenaga Kesehatan				
EBA	Layanan Dukungan Manajemen internal	14.108.538.000	13.863.316.930	98,26	245.221.070

Analisa Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Terhadap Kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang

1. Efisiensi Terhadap Sarana dan Prasarana

Tuntutan tugas yang semakin kompleks dan menuntut penyelesaian yang efisien dan efektif serta menyiasati efisiensi anggaran mendorong Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang untuk melakukan berbagai bentuk inovasi atau metode agar biaya operasional dapat dihemat, seperti dengan memaksimalkan Tata Persuratan dengan menggunakan SRIKANDI sehingga biaya untuk pembelian kertas dapat dikurangi. Selain itu juga ada penerapan penghematan penggunaan peralatan Listrik dengan mematikan yang tidak terpakai, sehingga dapat menurunkan besaran tagihan Listrik Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang.

2. Efisiensi Terhadap Sumber Daya

Dalam proses pembelajaran teori kami menggunakan metode hybrid learning, hal ini disebabkan karena terbatasnya jumlah ruang kelas yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Karena Pembelajaran tidak 100% daring penggunaan Internet dan langganan zoom Pada Tahun 2025 lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2024.

BAB IV

PENUTUP

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang pada tahun 2025 berdasarkan 19 (Tujuh belas) indikator utama diperoleh bahwa capaian kinerja secara garis besar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Rata-rata capaian dari Sembilan Belas indikator kinerja utama memenuhi target. Walaupun masih ada 6 Indikator Kinerja Utama yang sampai dengan akhir tahun 2025 belum tercapai yaitu Persentase EBITDA Margin, Jumlah Pendapatan, Persentase Dosen fungsional dengan sertikasi kualifikasi lektor kepala dan atau guru besar, Persentase serapan lulusan poltekkes yang bekerja maksimal 6 bulan dari tanggal ijazah, Persentase serapan lulusan poltekkes yang berkerja disektor kesehatan dan Persentase serapan lulusan Poltekkes Kemenkes bekerja di Luar Negeri. Ketercapaian ini didukung dengan adanya komitmen yang tinggi dari seluruh jajaran di lingkungan Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, disamping ketersediaan SDM serta sarana dan prasarana yang memadai dalam menunjang pengembangan Poltekkes menuju Poltekkes yang bermutu dan berdaya saing.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diatas, dapat disampaikan rekomendasi agar Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang: 1) Tetap menjaga standar kompetensi lulusan untuk meningkatkan penyerapan lulusan di pasar kerja; 2) Meningkatkan metode pembelajaran melalui peningkatan strategi pembelajaran berbasis IT, khususnya berbagai metode pembelajaran online; 3) Memberikan pembekalan dan pendampingan kepada mahasiswa dalam menyiapkan uji kompetensi sehingga kelulusan mencapai 100% walaupun belum untuk semua prodi; 4) Meningkatkan kapasitas peneliti dalam melakukan penelitian melalui pelatihan/workshop sesuai pengembangan skema penelitian serta roadmap mengacu pada bidang keilmuan; 5) Memfasilitasi publikasi karya ilmiah dosen melalui Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan Terpadu (JITKT) Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang yang sedang menjalani proses akreditasi; 6) Memfasilitasi kegiatan pendampingan artikel kepada dosen oleh tim pakar sehingga meningkatkan publikasi ke jurnal internasional bereputasi; 7) Meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah serta industri dalam hal penerapan tri darma perguruan tinggi; 8) Memperluas wilayah

binaan dalam melakukan pengembangan kegiatan pengabmas serta pengembangan UMKM masyarakat; 9) Meningkatkan upaya pemanfaatan asset dan pembukaan prodi baru yang dibutuhkan oleh masyarakat dan pemerintah sehingga bisa menambah pendapatan Poltekkes Menuju Poltekkes BLU; 10) Berupaya mengembangkan berbagai aplikasi dalam memberikan layanan baik akademik maupun non akademik serta layanan manajemen dalam rangka memberikan pelayanan prima sehingga kepuasan masyarakat meningkat.